

## Analisis Peran Pendidikan Kelestarian Lingkungan dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan di Kalangan Generasi Muda

Agnes Despriansa<sup>1</sup>, Dewi Puspita Rianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Jan 5, 2024  
Revised Jan 15, 2024  
Accepted Jan 30, 2024

#### Keywords:

Generasi Muda;  
Kelestarian Lingkungan;  
Kesadaran Lingkungan;  
Pendidikan;  
Tanggung Jawab Lingkungan.

### ABSTRACT

Pendekatan Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab dalam pendidikan kelestarian lingkungan di sekolah menengah merupakan langkah yang penting dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan generasi muda. Melalui integrasi materi lingkungan dalam kurikulum, pembentukan klub lingkungan, pelatihan guru, penggunaan teknologi edukasi, dan kampanye berkelanjutan, metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas pelestarian lingkungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga kelestarian alam. Dengan melibatkan guru, siswa, dan komunitas secara menyeluruh, pendekatan ini tidak hanya menghasilkan individu yang lebih peduli terhadap lingkungan, tetapi juga mempromosikan perubahan budaya dan perilaku lingkungan yang lebih luas di masyarakat. Oleh karena itu, upaya bersama dalam pendidikan kelestarian lingkungan di tingkat sekolah memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi lingkungan hidup dan masa depan planet kita.

*This is an open access article under the CC BY-NC license.*



### Corresponding Author:

Agnes Despriansa,  
Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Kota Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia.  
Email: despriansa@gmail.com

### 1. Pendahuluan

Pendidikan kelestarian lingkungan telah diakui sebagai salah satu aspek penting dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan generasi muda. Dengan meningkatnya perhatian terhadap isu-isu lingkungan global seperti perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan polusi lingkungan, pendidikan tentang kelestarian lingkungan menjadi semakin mendesak. Generasi muda memegang peran kunci dalam memastikan keberlanjutan lingkungan di masa depan, oleh karena itu, penting untuk memahami peran pendidikan dalam membentuk kesadaran dan tindakan mereka terhadap lingkungan.

Salah satu permasalahan terkini terkait dengan analisis peran pendidikan kelestarian lingkungan dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda adalah kurangnya integrasi kurikulum yang memadai di lembaga pendidikan. Meskipun pentingnya pendidikan lingkungan semakin diakui, implementasinya seringkali terbatas atau tidak konsisten

di berbagai lembaga pendidikan. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam memperkuat keterlibatan komunitas dan sektor industri dalam mendukung pendidikan lingkungan, sehingga tercipta keselarasan antara pengetahuan teoritis yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan praktis di masyarakat. Diperlukan upaya bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi hambatan ini agar pendidikan kelestarian lingkungan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam membentuk generasi muda yang peduli terhadap lingkungan.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang peran pendidikan kelestarian lingkungan, masih ada kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana metode pengembangan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan dapat diterapkan dengan efektif di tingkat pendidikan menengah. Penelitian ini akan fokus pada eksplorasi strategi dan pendekatan praktis dalam pendidikan lingkungan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kesadaran dan tindakan lingkungan siswa di sekolah menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Jones (2018) menyelidiki pengaruh program pendidikan kelestarian lingkungan terhadap kesadaran lingkungan dan perilaku siswa di sekolah menengah. Dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan penggunaan berbagai metode pengajaran, penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan lingkungan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan serta tindakan nyata dalam menjaga kelestarian alam, seperti pengurangan sampah plastik dan partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Sebuah penelitian oleh Wang et al. (2020) menginvestigasi dampak kampanye lingkungan sekolah terhadap kesadaran lingkungan dan sikap siswa di sekolah menengah. Melalui survei dan observasi, penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye lingkungan yang diselenggarakan di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran lingkungan siswa, serta mengubah sikap mereka terhadap lingkungan menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab. Hasil temuan ini menekankan pentingnya peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda dan memberikan bukti empiris tentang efektivitas kampanye lingkungan dalam konteks pendidikan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas metode "Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab" dalam pendidikan kelestarian lingkungan di sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pendidikan lingkungan di tingkat sekolah menengah, serta memberikan kontribusi pada pengembangan pedagogi yang berkelanjutan dalam konteks kelestarian lingkungan..

## **2. Metode Penelitian**

Penyelesaian masalah Analisis Peran Pendidikan Kelestarian Lingkungan dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan di Kalangan Generasi Muda dengan metode Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

### **1. Integrasi Materi Kelestarian Lingkungan dalam Kurikulum**

Lembaga pendidikan dapat memperkuat pengajaran tentang kelestarian lingkungan dengan mengintegrasikan materi-materi terkait dalam kurikulum secara menyeluruh di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini termasuk memasukkan topik-topik seperti konservasi sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan upaya-upaya pelestarian lingkungan dalam kurikulum pelajaran yang ada.

**2. Pembentukan Program Ekstrakurikuler dan Proyek Kolaboratif**

Sekolah dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang fokus pada lingkungan hidup, seperti klub lingkungan atau proyek kolaboratif antar-siswa untuk menjalankan kegiatan pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon, pembersihan pantai, atau pengelolaan sampah. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan semacam ini, generasi muda akan mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar.

**3. Pelatihan dan Pembinaan Guru**

Guru dapat diberikan pelatihan dan pembinaan tentang cara mengajar materi kelestarian lingkungan secara efektif, serta mendukung mereka dalam mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, guru dapat menjadi percontohan bagi siswa dalam menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

**4. Penggunaan Teknologi Edukasi**

Memanfaatkan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform daring untuk menyampaikan materi tentang kelestarian lingkungan dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar-siswa dalam memecahkan masalah lingkungan secara kreatif.

**5. Kampanye dan Komunikasi Berkelanjutan**

Sekolah dapat mengorganisir kampanye kesadaran lingkungan dan mengadakan acara-acara komunikasi berkelanjutan, seperti seminar, lokakarya, atau festival lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan ini, generasi muda akan terus menerima informasi dan inspirasi untuk menjadi agen perubahan positif dalam menjaga kelestarian lingkungan..

**3. Hasil dan Pembahasan**

Penerapan metode Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab dalam pendidikan kelestarian lingkungan, sebuah sekolah menengah dapat mengadopsi langkah-langkah berikut:

**1. Integrasi Materi Kelestarian Lingkungan dalam Kurikulum**

Sekolah menyelaraskan kurikulum dengan memasukkan materi kelestarian lingkungan ke dalam beberapa mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan alam, geografi, dan bahkan matematika dan seni. Contohnya, dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam, siswa belajar tentang rantai makanan dan dampak polusi terhadap ekosistem. Sedangkan dalam pelajaran matematika, siswa bisa diajarkan bagaimana menganalisis data lingkungan.

**2. Pembentukan Klub Lingkungan dan Proyek Kolaboratif**

Sekolah membentuk klub lingkungan di mana siswa dapat secara sukarela berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, seperti penanaman pohon, kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, atau pengumpulan sampah di sekitar sekolah. Proyek-proyek ini dapat melibatkan kolaborasi antara berbagai kelas atau bahkan antar-sekolah.

**3. Pelatihan dan Pembinaan Guru**

Guru-guru menerima pelatihan tentang cara mengajar materi kelestarian lingkungan dengan metode yang menarik dan interaktif. Mereka juga didorong untuk menjalankan proyek-proyek lingkungan di dalam dan di luar kelas serta menjadi teladan dalam praktik-praktik ramah lingkungan.

#### 4. Penggunaan Teknologi Edukasi

Sekolah menggunakan teknologi seperti aplikasi mobile atau platform daring untuk menyediakan materi pendidikan, kuis, dan informasi terkini tentang isu lingkungan. Selain itu, siswa dapat mengakses sumber daya tambahan seperti video dokumenter atau wawancara dengan ahli lingkungan melalui platform online.

#### 5. Kampanye dan Komunikasi Berkelanjutan

Sekolah secara rutin mengadakan acara-acara kampanye lingkungan seperti Earth Day atau World Environment Day, di mana siswa dapat mengorganisir pameran poster, diskusi panel, atau pertunjukan seni yang berhubungan dengan isu lingkungan. Selain itu, sekolah dapat memiliki blog atau media sosial resmi yang berisi informasi tentang kegiatan lingkungan sekolah dan cara-cara untuk berkontribusi.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, sekolah tidak hanya menyediakan pendidikan formal tentang lingkungan hidup, tetapi juga membentuk kesadaran dan tanggung jawab lingkungan yang nyata di kalangan generasi muda. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan

Pembahasan

Langkah-langkah yang diuraikan dalam penerapan metode "Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab" dalam pendidikan kelestarian lingkungan di sebuah sekolah menengah menunjukkan upaya konkret untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan generasi muda. Integrasi materi lingkungan dalam kurikulum serta pembentukan klub lingkungan dan proyek kolaboratif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas pelestarian lingkungan, memungkinkan mereka untuk memahami isu-isu lingkungan dengan lebih mendalam dan merasakan dampak nyata dari tindakan mereka. Pelatihan dan pembinaan guru serta penggunaan teknologi edukasi memperkuat pendekatan ini dengan memberikan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran lingkungan. Selain itu, melalui kampanye dan komunikasi berkelanjutan, sekolah memberikan platform bagi siswa untuk memperluas pengaruh mereka dalam masyarakat dengan membagikan pengetahuan dan kesadaran lingkungan kepada teman sebaya dan masyarakat luas.

Dengan penerapan metode ini, diharapkan bahwa siswa tidak hanya akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang isu lingkungan, tetapi juga akan menjadi agen perubahan yang aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Mereka akan menjadi individu yang lebih sadar akan dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan serta memiliki tanggung jawab untuk bertindak secara positif untuk menjaga kelestarian alam. Selain itu, pendekatan ini juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, karena kampanye dan proyek lingkungan yang dilakukan oleh siswa dapat melibatkan partisipasi dan dukungan dari orang tua, komunitas lokal, dan sektor industri. Dengan demikian, pendidikan kelestarian lingkungan tidak hanya berdampak pada siswa secara individual, tetapi juga dapat menginspirasi perubahan yang lebih besar dalam budaya dan perilaku lingkungan di tingkat masyarakat yang lebih luas

#### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penerapan metode Pengembangan Kesadaran dan Tanggung Jawab dalam pendidikan kelestarian lingkungan di sebuah sekolah menengah menunjukkan pentingnya memberikan pengalaman langsung dan pendekatan yang terintegrasi dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan generasi muda. Langkah-langkah tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas lingkungan, memperkuat pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan, dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga kelestarian alam. Dengan melibatkan guru, siswa, dan komunitas

secara menyeluruh, pendekatan ini tidak hanya menghasilkan individu yang lebih peduli terhadap lingkungan, tetapi juga mempromosikan perubahan budaya dan perilaku lingkungan yang lebih luas di masyarakat. Oleh karena itu, upaya bersama dalam pendidikan kelestarian lingkungan di tingkat sekolah memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi lingkungan hidup dan masa depan planet kita

#### **Daftar Pustaka**

- Iskandar, J., & Setiawan, R. (2019). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Kepariwisata*, 8(2), 104-114.
- Kurniawan, D., & Santoso, S. (2020). Peran Pendidikan Lingkungan dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 67-77.
- Mulyani, R., & Pramono, R. (2018). Efektivitas Program Ekstrakurikuler Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 3(2), 123-135.
- Ningsih, E. A., & Hadiyanto, H. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 10-19.
- Nugraha, A. F., & Susanto, A. (2020). Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 145-157.
- Pratiwi, R., & Saputro, B. E. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 4(1), 45-56.
- Rahmawati, D., & Purnomo, D. (2018). Peran Keluarga dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 30-41.
- Sari, N. M., & Novianti, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 67-76.
- Setiawan, B., & Nugraha, A. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Menengah: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 5(1), 78-90.
- Suprpto, A., & Wijayanti, I. (2018). Peran Komunitas Sekolah dalam Mendorong Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Masyarakat: Kajian Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 167-178.
- Wahyuni, E., & Wulandari, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 98-108.
- Wardani, R., & Cahyani, D. P. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1), 45-55.
- Widayati, A., & Utami, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 98-107.
- Wijaya, A., & Kurniawan, R. (2018). Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Kepariwisata*, 7(1), 23-34.
- Yulianti, D., & Sutopo, S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Kesadaran
-

Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, 6(2), 134-146.